

Jejak Artikel:

Unggah: 20 Juni 2023;

Revisi: 28 Juni 2023;

Diterima: 3 Juli 2023;

Tersedia Online: 10 April 2024

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Rina Susanti¹, Ronald Wangdra²

^{1,2}Universitas Putera Batam

Rinaoke32@yahoo.com

Adanya ancaman-ancaman pengeluaran berlebihan akibat tidak seimbangnya arus kas masuk dan keluar yang diakibatkan manajemen keuangan yang tidak direncanakan dengan baik menjadi alasan mengapa literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* merupakan variabel yang penting dan diduga mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang khususnya mahasiswa dimana terdapat masa peralihan pengendali keuangan dari dipegang oleh orang tua kini dikendalikan oleh diri sendiri yang tentunya perlu dikendalikan dengan tanggung jawab. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh antar variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan dimana ruang lingkup penelitian ini mengukur literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* mahasiswa dengan menggunakan kuesioner. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *simple random sampling* rumus slovin dengan *margin of error* sebesar 10% sehingga diperoleh *sampling* sebanyak 99. Hasil penelitian setelah serangkaian pengujian yakni: berdasarkan (uji-t) dari literasi keuangan diperoleh nilai signifikansi $0,751 > 0,05$ artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Variabel Y. Berdasarkan (uji-t) dari sikap keuangan diperoleh nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ artinya variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan (uji-t) dari *locus of control* diperoleh nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan berkemungkinan karena seseorang yang berliterasi keuangan tidak serta merta artinya ia mampu memmanajemen keuangannya dengan baik. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan karena keyakinan seseorang terhadap hasil perilaku melalui sikap yang diaplikasikan pada perilakunya mendorongnya bersikap demikian, dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan karena seseorang yang mempunyai *locus of control internal* percaya bahwa hidupnya dibawah kendalinya sendiri sehingga apabila ia menginginkan sesuatu hal seperti kesejahteraan keuangan maka akan mengendalikan dirinya dalam membelanjakan keuangannya.

Kata Kunci: Literasi, *Locus of Control*, Perilaku Manajemen Keuangan, Sikap

Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan seperangkat ilmu yang mempengaruhi sikap dan perilaku guna mengambil keputusan keuangan yang mensejahterakan. Dengan literasi keuangan, tidak hanya tercapainya kesejahteraan karena cakap dalam pengelolaan keuangan, tapi seseorang dapat

¹Coressponden: Rina Susanti, Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Rinaoke32@yahoo.com

menanggulangi berbagai risiko keuangan yang dapat membebani. Salah satu risiko keuangan yang dimaksud adalah mengambil pinjaman yang diluar batas kemampuannya karena mengadopsi perilaku konsumtif. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022, menunjukkan ketersediaan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal yang cukup tinggi belum selaras dengan tingkat literasi keuangan masyarakat contohnya saja pada tahun 2022, tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10% sedangkan literasi keuangan hanya 49,68%. Menurut Yogatama, (2023) besarnya akses terhadap layanan keuangan yang tidak diimbangi oleh terliterasinya masyarakat mengenai keuangan dapat menjadi sia-sia dan bahkan berdampak buruk.

Menurut Baptista, (2021), sikap keuangan merupakan hasil dari literasi atau pengetahuan. Sikap keuangan digambarkan sebagai keadaan penalaran, opini, dan penilaian tentang keuangannya yang diaplikasikan melalui sikap. Suatu individu yang bersikap keuangan yang baik dan bertanggung jawab dapat dilihat dari sikapnya dalam mengelola masuk keluar uangnya, apakah melakukan investasi dan apakah ia menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan. Sikap keuangan ialah aplikasi prinsip keuangan pada kehidupan nyata guna membangun dan mempertahankan *value* melalui penciptaan keputusan sumber daya dan mengelolanya dengan cara terbaik.

Dalam berperilaku keuangan yang baik, diperlukannya kontrol atau kendali terhadap perilakunya. *Locus of control* dimana istilah ini digunakan untuk mendeskripsikan keyakinan suatu individu akan nasibnya sendiri dari sikap rasa kontrolnya (Palupi & Hapsari, 2022). Menurut Augustine & Widjaja, (2021) *Locus of control* ialah citra dan sikap suatu individu dalam meyakini tindakannya. *Locus of control* dibagi menjadi dua, *locus of control internal* dimana adanya anggapan bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha yang lebih dapat menentukan hal-hal yang dapat diperoleh dalam hidup. Lain hal dengan *locus of control external* dimana terdapat anggapan bahwa hidup dipengaruhi oleh *power* yang berasal dari luar diri individu seperti keberuntungan, nasib dan lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, orang dengan sikap *locus of control internal* akan bergantung pada dirinya sendiri. Apabila ia menginginkan kehidupan yang nyaman dan aman, maka ia akan mengontrol hidupnya seperti bekerja dengan sungguh-sungguh, memperoleh penghasilan kemudian digunakan dengan bijaksana. Sedangkan seseorang dengan *locus of control external* semata-mata mengharapkan faktor luar dirinya agar dapat membuatnya sejahtera dan hidup nyaman.

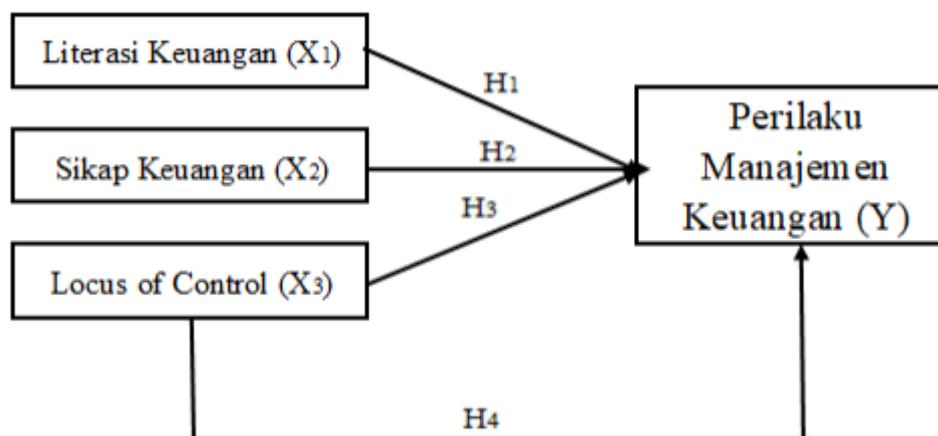
Literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* mengarahkan seseorang untuk mempunyai perilaku manajemen keuangan yang baik. kemampuan suatu individu dalam mengelola, menganggarkan, mengevaluasi, mengontrol, mendapatkan dan menyimpan uang dalam kehidupannya sehari-hari merupakan pengertian perilaku manajemen keuangan (Liesfi & Suranto, 2021). Menurut Haudi & Widya, (2023) dengan manajemen keuangan yang sesuai serta literasi keuangan yang baik, adanya harapan meningkatnya taraf hidup masyarakat. Hal ini berlaku pada semua level pendapatan masyarakat. Tanpa manajemen keuangan yang baik, keamanan finansial tetap sulit tercapai betapa tinggi pun pendapatan seseorang.

Survei kesehatan finansial masyarakat Indonesia yang dilakukan oleh OCBC NISP, (2022) menunjukkan beberapa fakta. Pertama, pada tahun 2021 nilai rata-rata kesehatan finansial orang Indonesia hanya 37,72 poin dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 2,34 poin sehingga menjadi 40,06 poin dari skor 100 poin padahal negara tetangga terdekat kita yaitu Singapura pada tahun 2021 skor rata-rata kesehatan finansial masyarakatnya telah mencapai 61 poin dan tahun 2022 meningkat menjadi 62 poin. Fakta kedua, adalah hanya 26% masyarakat Indonesia yang memiliki dana darurat di tahun 2022. Fakta ketiga, kepercayaan diri masyarakat terhadap kondisi finansialnya di masa depan tidak berbanding lurus dengan perilaku finansial yang baik. Terbukti dari persentase kepercayaan diri Masyarakat terhadap perencanaan finansial hanya sebesar 42% yang turun sebesar 9,1% dari 2021. Namun perilaku keuangan yang tidak baik justru kian mencolok seperti tingkat tidak melakukan pencatatan pengeluaran dan anggaran sebesar 80%, kepemilikan dana darurat hanya 26%, aktifitas investasi hanya 9%.

Fakta keempat, Fakta keempat, sebanyak 78% masyarakat yang tidak paham mengenai investasi dan hanya 9% masyarakat yang melakukan investasi padahal manfaat salah satunya dari berinvestasi adalah memenuhi kebutuhan di masa depan. Fakta kelima, proporsi masyarakat yang menghabiskan uangnya untuk memenuhi gaya hidup pada tahun 2022 mencapai 76% yang meningkat 2% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebesar 74%. Pemaparan-pemaparan diatas menunjukkan bahwa masyarakat kita saat ini yang didominasi oleh generasi muda sangat memerlukan dorongan untuk meningkatkan literasi keuangan, sikap keuangan yang baik, dan kontrol diri yaitu *locus of control* yang mengarahkan seseorang pada perilaku manajemen keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Dengan terbiasanya habit mengelola sumber kekayaan dimulai sejak muda, pola pikir mengalokasikan uang yang tepat sasaran mengarahkan kesejahteraan dan pada akhirnya standar kesejahteraan bangsa ikut meningkat. Demikian pemaparan yang memacu penulis untuk melakukan penelitian ini.

Theory of planned behaviour berpendapat perilaku seseorang dapat diprediksi melalui niat untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Niat-niat tersebut dipengaruhi oleh persepsi bahwa seseorang memegang kendali atas tindakannya melalui sikap terhadap perilakunya, kepercayaan mengenai kemampuan diri melakukan sesuatu hal dengan baik, serta norma-norma yang berlaku di lingkungannya (Ammar et al., 2020). Niat tersebut dipengaruhi tiga faktor yakni *attitude toward behaviour* yaitu sikap mempengaruhi perilaku, *subjective norms* norma-norma yang berlaku dilingkungannya, dan *perceived behavioural control* persepsinya atas sesuatu hal.

Attitude toward behavior merupakan keyakinan terhadap hasil dan penilaian hasil yang mendorong seseorang untuk bersikap yang kemudian diaplikasikan pada perilaku. *Subjective norm* atau norma subyektif ialah tekanan sosial yang diterima oleh seseorang. Tekanan sosial ini membentuk perilaku seseorang. Apabila orang-orang dilingkungannya menerima dan menyetujui perilaku yang dilakukan oleh seseorang, maka ia akan terus menerus melakukan perilaku tersebut karena adanya perasaan diterima dan disetujui. *Perceived behavioral control* adalah kepercayaan akan kemampuan diri untuk melakukan sesuatu dengan baik. *Perceived behavioral control* dipengaruhi oleh (*control belief*) keyakinan kendali dimana kemampuan mengendalikan hambatan-hambatan serta adanya pendukung seperti sumber daya yang cukup, kemauan, waktu, kesempatan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H1 : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan seseorang tanpa sadar mengambil keputusan keuangan yang tidak tepat. Saat ini hanya 26% masyarakat Indonesia yang memiliki dana darurat, sehingga masyarakat Indonesia rentan mengalami *economic shock* dan masalah keuangan apabila terjadi krisis keuangan tidak terduga atau masalah global yang tiba-tiba seperti pandemi yang dialami dari tahun 2019-2022. Berdasarkan *theory of planned behaviour* dimana salah satu faktor dari teori tersebut adalah *perceived behavioral*

control yang menghubungkan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Perceived behavioral control* adalah kepercayaan seseorang akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Sehingga kepercayaannya terhadap dirinya bahwa ia mampu dan bisa melakukan suatu tindakan menjadi dorongan untuk melakukan sesuatu hal. Seseorang kemungkinan lebih besar untuk melakukan sesuatu hal jika ia percaya ia mampu melakukannya dengan baik. Hal ini berlaku sebaliknya. Seseorang dapat saja memahami bagaimana cara merencanakan keuangan masa depannya, namun ia tidak melakukannya karena ia tidak mempunyai kepercayaan diri bahwa ia mampu melakukannya dengan baik. Dengan demikian penulis tertarik untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H2 : Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sikap keuangan seseorang dapat dilihat pada bagaimana ia menilai suatu tindakan praktik pengelolaan keuangan. Sikap keuangan mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan uangnya, seperti apakah ia akan menabung uangnya Sebagian, atau menggunakannya sampai habis, apakah ia akan menggunakan uangnya untuk meningkatkan jumlahnya, atau hanya menggunakan uangnya untuk konsumsi. Sikap keuangan yang baik akan mensejahterakan karena keseimbangan pemenuhan kebutuhan jangka pendek dan kebutuhan jangka panjang. Berdasarkan *theory of planned behaviour* yang mana salah satu faktor yang mendorong niat seseorang melakukan suatu tindakan adalah *attitude toward behavior* yaitu penilaian apakah sesuatu hal bagus atau tidak bagus, positif atau negatif untuk dilakukan. Dengan demikian penulis tertarik untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H3 : Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Seseorang dengan *Internal locus of control* sepenuhnya percaya hasil yang ia peroleh merupakan hasil perilakunya sendiri. Sehingga apabila ia ingin memperoleh banyak uang, maka ia harus bekerja cerdas dan keras. Sebaliknya, seseorang dengan *external locus of control* percaya bahwa nasibnya ditentukan oleh faktor luar diri seperti keberuntungan dan kesempatan. Sehingga bagi ia, memperoleh banyak uang atau tidak bukan hal yang bisa ia kendalikan.

Berdasarkan teori *the planned of behavior* yang mana salah satu faktornya adalah *subjective norms* yaitu tekanan sosial membentuk perilaku seseorang. Apabila seseorang bertindak atau berperilaku, dan disetujui diterima oleh lingkungannya, maka ia akan mengulang tindakannya. Sebaliknya apabila tindakan atau perilaku yang ia tampilkan mendapat respon penolakan oleh lingkungannya, maka ia tidak akan mengulang tindakannya. Seseorang yang percaya bahwa hasil tindakannya adalah hal yang baik dan diterima oleh lingkungannya, maka ia akan mengulang tindakan dan terus berperilaku demikian. Dengan demikian penulis tertarik untuk menguji pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan.

H4: Literasi Keuangan, Sikap keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan nilai Uji-F yang diperoleh peneliti yakni tingkat signifikan yakni $0,00 < 0,05$ yang artinya literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di universitas yang menjadi objek penelitian dan

eCo-Buss

yang telah terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*.

Penulis menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer dalam bentuk *google form* yang penulis sebarakan melalui media elektronik. Variabel diukur melalui jawaban pertanyaan dimana pertanyaan kuesioner yang penulis gunakan telah teruji validitas untuk mengukur variabel. Penilaian atas pertanyaan variabel bervariasi, yakni:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Penilaian
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perilaku manajemen keuangan ialah seperangkat perilaku yang bertujuan mengelola keuangan sehingga tercapainya kesejahteraan.	1) mengendalikan keuangan membayar tagihan tepat waktu 2) merencanakan keuangan masa depan penghematan 3) mandiri dalam keuangan.	Likert
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan seperangkat ilmu yang mempengaruhi sikap dan perilaku guna mengambil keputusan keuangan yang mensejahterakan.	1) Pengetahuan Keuangan 2) keterampulan Keuangan.	Pilihan Ganda
Sikap Keuangan (X2)	Sikap keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam menilai dan pandangannya terhadap uang, dimana uang adalah sumber kekuatan, kebebasan, dan ukuran prestasi. Sikap keuangan membentuk cara pandang dan berperilaku keuangan dari hasil kemampuan menilai uang.	1) Orientasi terhadap keuangan pribadi 2) Menilai Keuangan Pribadi	Likert
Locus of Control (X3)	<i>Locus of control</i> adalah keyakinan seseorang yang mampu mengendalikan nasibnya.	1) 1) <i>Locus of Control Internal</i> , percaya hidup dibawah kontrol diri sendiri sepenuhnya. 2) <i>Locus of Control Eksternal</i> , keberhasilan dan keberuntungan hisup dipengaruhi faktor luar diri seperti keberuntungan dan nasib.	Likert

Teknik analisa penelitian ini dimulai dari Analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan penjelasan secara umum yang gamblang dan tidak sulit untuk dipahami dari semua variabel penelitian. Dilanjut dengan uji Validitas dengan kriteria membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*). Apabila nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05, maka dikatakan valid. Uji Reliabilitas dengan kriteria Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60, maka instrument dikatakan reliabel, begitu juga sebaliknya. Uji Parsial (uji-t) Jika nilai signifikan (sig < 0,05), maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Uji Simultan (Uji-F) Dikatakan terdapat model fit dengan data jika, nilai signifikansi < 0,05. Nilai koefisien determinan yang mencerminkan seberapa besar persentase pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Variabel Y. Uji Multikolinearitas, Data dinyatakan terlepas dari gejala multikolinearitas jika, nilai VIF < dari 10, begitupun sebaliknya (Fajarsari, 2020). Dilanjut uji heteroskedastisitas dengan kriteria dari uji heteroskedastisitas, yakni jika varians berbeda maka terdapat heteroskedastisitas, jika varians tetap maka disebut dengan homokedastisitas, lebih lanjut, jika nilai signifikan > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan kebalikannya jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dan yang terakhir adalah uji normalitas dengan kriteria dalam pengujiannya yaitu, data dikatakan berdistribusi normal apabila angka signifikansi > dari 0,05, begitupun sebaliknya (Fajarsari, 2020).

Hasil

Analisis statistik deskriptif dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Statistics

		Y	X1	X2	X3
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.04761904	2.83	4.295	3.50815850
		7619047		45	8158507
Median		4.00000000	3.00	4.375	3.46153846
		00000000		00	1538462
Mode		4.00000000	3	5.000	3.38461538
		00000000			4615385
Std. Deviation		.525485436	1.572	.5969	.603277505
		309540		35	431069
Variance		.276	2.470	.356	.364
Minimum		2.42857142	0	2.000	2.15384615
		8571428			3846154
Maximum		5.00000000	6	5.000	5.00000000
		00000000			00000000

Jumlah data yang diperoleh peneliti dari penyebaran kuesioner guna memperoleh data primer untuk diolah adalah sebanyak 99 data. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata 4,047, nilai median 4,000, nilai mode 4,000, standar deviasi 0,525, varians 0,276, nilai *minimum* 2,428, dan nilai *maximum* 5,00. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai rata-rata 2,83, nilai median 3,00, nilai mode 3,00, standar deviasi 1,572, varians 2,470, nilai *minimum* 0, dan nilai *maximum* 6,00. Variabel Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai rata-rata 4,295, nilai median 4,375, nilai mode 5,00, standar deviasi 0,596, varians 0,356, nilai *minimum* 2,00, dan nilai *maximum* 5,00. Variabel *Locus of Control* (X3) memiliki nilai rata-rata 3,508, nilai median 3,461, nilai mode 3,384, standar deviasi 0,603, varians 0,364, nilai *minimum* 2,153, dan nilai *maximum* 5,00.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	(sig.) < 5% (0,05)	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y 1	0,00	0,05	Valid
	Y 2	0,00	0,05	Valid
	Y 3	0,00	0,05	Valid
	Y 4	0,00	0,05	Valid
	Y 5	0,00	0,05	Valid
	Y 6	0,00	0,05	Valid
	Y 7	0,00	0,05	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1 1	0,00	0,05	Valid
	X1 2	0,00	0,05	Valid
	X1 3	0,00	0,05	Valid
	X1 4	0,00	0,05	Valid
	X1 5	0,00	0,05	Valid
	X1 6	0,00	0,05	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X2 1	0,00	0,05	Valid
	X2 2	0,00	0,05	Valid
	X2 3	0,00	0,05	Valid
	X2 4	0,00	0,05	Valid
	X2 5	0,00	0,05	Valid
	X2 6	0,00	0,05	Valid
	X2 7	0,00	0,05	Valid
	X2 8	0,00	0,05	Valid
	X3 1	0,00	0,05	Valid

eCo-Buss

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	(sig.) < 5% (0,05)	Keterangan
Locus of Control (X3)	X3 2	0,00	0,05	Valid
	X3 3	0,00	0,05	Valid
	X3 4	0,00	0,05	Valid
	X3 5	0,00	0,05	Valid
	X3 6	0,00	0,05	Valid
	X3 7	0,00	0,05	Valid
	X3 8	0,00	0,05	Valid
	X3 9	0,00	0,05	Valid
	X3 10	0,00	0,05	Valid
	X3 11	0,00	0,05	Valid
	X3 12	0,00	0,05	Valid
	X3 13	0,00	0,05	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Setelah analisis statistik deskriptif dilanjut dengan uji validitas dari pertanyaan-pertanyaan variabel diperoleh hasil uji semua pertanyaan valid yakni Sig. (2-tailed) < 0,05. Pengujian reliabilitas dibedakan antara variabel Y, X2 dan X3 karena mempunyai penilaian pertanyaan dengan kriteria yang sama yakni skala likert dengan hasil uji reliabel yakni sebagai berikut, dan diperoleh hasil yakni, variabel Y, X2 dan X3 reliabel.

Tabel 3. Reliability Statistics – X1

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.879	28

Sedangkan uji reliabilitas terhadap variabel X1 yang menggunakan penilaian pertanyaan pilihan ganda, dan diperoleh hasil yakni:

Tabel 4. Reliability Statistics – X2

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.503	.499	6

Berdasarkan hasil SPSS diatas, diketahui Pertanyaan variabel X1 tidak reliabel. Hal ini berpotensi terjadi karena penulis hanya menggunakan 6 (enam) pertanyaan dari 10 (sepuluh) pertanyaan dari jurnal referensi pertanyaan, sehingga pertanyaannya kurang mencukupi dan hal ini menjadi keterbatasan penelitian penulis, hal ini dapat menjadi masukan untuk peneliti yang berniat melanjutkan penelitian yang telah dilakukan. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pertanyaan yang lebih banyak supaya terhindar dari tidak reliabelnya pertanyaan.

Uji regresi linear berganda dengan menggunakan rumus $Y = X_1b_1 + X_2B_2 + X_3b_3 + e$.

Tabel 5. Parameter Estimates with Robust Standard Errors

Dependent Variable: Y

Parameter	B	Robust Std. Error ^a	t	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Intercept	1.296	.581	2.230	.028	.142	2.450
X1	-.009	.027	-.318	.751	-.063	.045
X2	.323	.156	2.067	.041	.013	.634
X3	.395	.133	2.965	.004	.131	.660

a. HC3 method

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

$$Y = 1,296 - 0,009 X1 + 0,323 X2 + 0,395 X3 + e$$

Berdasarkan data hasil output SPSS atas pengujian uji-t yang dilakukan, diketahui variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Sig 0,751 > 0,05), variabel X2 berpengaruh positif terhadap variabel Y (Sig 0,041 < 0,05), variabel X3 berpengaruh positif terhadap variabel Y (Sig 0,004 < 0,05).

eCo-Buss

Tabel 6. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.296	3	3.765	22.690	.000 ^b
	Residual	15.765	95	.166		
	Total	27.061	98			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dilanjut dengan Uji Simultan (Uji-F) diperoleh hasil yakni variabel X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (Sig < 0,05).

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.399	.407366412979582

- a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 - b. Dependent Variable: Y
- Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023

Nilai koefisien determinan atau *R-Square* sebesar 41,7% artinya X1, X2, dan X3 sebesar 41,7% mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Uji Multikolinearitas, Data dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas apabila, nilai VIF < 10,00, begitupun sebaliknya (Fajarsari, 2020). Hasil penelitian menunjukkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 8. Multikolinearitas Test

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,924	1,082
X2	0,895	1,117
X3	0,911	1,098

Dilanjut uji heteroskedastisitas dengan kriteria dari uji heteroskedastisitas, yakni jika varians tidak sama maka terdapat heterokedastisitas, jika varians tidak berbeda disebut dengan homokedastisitas, lebih lanjut, jika nilai signifikan > 0,05, maka bebas dari heterokedastisitas begitu pula sebaliknya.

Tabel 9. White Test for Heteroskedasticity^{a,b,c}

Chi-Square	df	Sig.
44.478	9	.000

- a. Dependent variable: Y
- b. Tests the null hypothesis that the variance of the errors does not depend on the values of the independent variables.

Hasil olah data menunjukkan data mempunyai gejala heteroskedastisitas. Sehingga langkah selanjutnya yang perlu dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan *Robust Standard Errors* yakni perhitungan standar error yang kokoh atau *robust* terhadap heteroskedastisitas guna menggambarkan estimasi yang lebih konsisten dari ketidakpastian parameter.

Dan yang terakhir adalah uji normalitas, berikut hasilnya:

Tabel 10. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.083	99	.090	.979	99	.121

- a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menunjukkan pengujian *one sample kolmogorov-smirnov*, nilai dari signifikansinya yaitu 0,090 > tingkat signifikansi 0,05, sehingga artinya residual tersebut

berdistribusi normal. Sedangkan pengujian *Shapiro-Wilk* dari nilai signifikasinya $0,121 >$ Tingkat signifikansi $0,05$ yang artinya memiliki distribusi normal.

Pembahasan

Tidak adanya keterkaitan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan sekiranya dapat dijelaskan oleh *perceived behavioral control* yang merupakan salah satu faktor *theory of planned behavior*. *Perceived behavioral control* menjelaskan keyakinan seseorang apakah dirinya mampu melakukan sesuatu hal dengan baik. Sehingga, seseorang yang berliterasi keuangan, meskipun dirinya mungkin mampu melakukan *budgeting*, melakukan pencatatan keuangan dan anggaran, merencanakan keuangan masa depan, menabung untuk dana darurat, dapat membedakan perbedaan kebutuhan dengan keinginan, belum tentu mempunyai kepercayaan diri yang cukup bahwa dirinya mampu melakukan serangkaian hal-hal yang berkaitan dengan *budgeting* dan manajemen keuangan sehingga tidak ia lakukan hal-hal yang menunjukkan seseorang memajemen keuangannya dengan baik.

Hasil penelitiannya menyatakan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Salah satu faktor dalam teori *Theory of Planned Behaviour* yakni *Attitude Towards Behaviour* menjelaskan keyakinan seseorang terhadap hasil yang akan diperolehnya dari sikapnya membuatnya berperilaku demikian. Dengan meyakini tindakan membandingkan harga sebelum membeli maka dapat diperoleh produk dengan harga termurah sehingga dapat menghemat uang memacu seseorang untuk melakukan tindakan membandingkan harga sebelum membeli suatu produk. Membandingkan harga ini menunjukkan bahwa nilai uang bagi dirinya berharga sehingga memacunya untuk berhati-hati dalam mempergunakan keuangannya.

Hasil penelitiannya menyatakan *Locus of Control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Dari 13 (tiga belas) pertanyaan variabel *locus of control* dimana sebanyak 8 (delapan) pertanyaan merupakan pertanyaan yang mewakili pertanyaan *locus of control internal* yakni kepercayaan bahwa hidup seseorang berada dibawah kendali orang tersebut sehingga dirinya mampu mengendalikan hidupnya sepenuhnya. Terdapatnya pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan karena seseorang yang mempunyai *locus of control internal* mempunyai keyakinan bahwa hidupnya berada dibawah kontrol dirinya.

Melalui hasil akhir uji simultan (Uji-F) di atas maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control* memiliki pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan besaran nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena seseorang yang berliterasi keuangan belum tentu merasa percaya diri bahwa dirinya mampu memajemen keuangan dengan baik karena selain pengetahuan yakni berliterasi keuangan, adanya faktor-faktor emosi dan sentimen yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu hal seperti manajemen keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan karena kepercayaan hasil yang baik dan bermanfaat dari suatu sikap yang baik dan bermanfaat yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui perilaku atau tindakan membawa pada kesejahteraan mendorong seseorang untuk bersikap yang baik sehingga membawa kesejahteraan seperti apabila mengendalikan keuangan dengan baik maka keuangan masa depan lebih terkendali sehingga memacu seseorang untuk berhati-hati mempergunakan keuangannya karena nilai uang dan cara menggunakannya berharga. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan karena Seseorang yang mempunyai *locus of control internal* percaya bahwa hidupnya sepenuhnya dibawah kendali dirinya sendiri. Oleh sebab itu, apabila ia menginginkan kesejahteraan keuangan ada pada hidupnya, maka ia akan mengontrol keuangannya karena hidupnya sepenuhnya ditentukan oleh

dirinya sendiri. Dengan pengetahuan literasi keuangan yang bersamaan dengan sikap keuangan yang baik yakni percaya hasil berasal dari sikap melalui perilaku yang baik dan adanya kontrol keuangan yang baik, maka ketiga variabel tersebut berkolaborasi dan bersama-sama mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Daftar Pustaka

- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 163. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985>
- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>
- Ammar, N., Aly, N. M., Folayan, M. O., Khader, Y., Virtanen, J. I., Al-Batayneh, O. B., Mohebbi, S. Z., Attia, S., Howaldt, H. P., Boettger, S., Maharani, D. A., Rahardjo, A., Khan, I., Madi, M., Rashwan, M., Pavlic, V., Cicmil, S., Choi, Y. H., Joury, E., ... El Tantawi, M. (2020). Behavior change due to COVID-19 among dental academics - The theory of planned behavior: Stresses, worries, training, and pandemic severity. *PLoS ONE*, 15(9 September), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239961>
- Anggraini, V., Sriyuniati, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 116–128.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- Atmadja, A. T., Saputra, K. A. K., Tama, G. M., & Paranoan, S. (2021). Influence of Human Resources. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 563–570. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0563>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Barokah, S., Ramlah, S., Fatkhurrohman, T., Diniati, A., Krisdianti Nurhalizah, S., Manajemen, P., Kunci, K., Manajemen Keuangan, P., Keuangan Literasi Keuangan, G., & Hidup, G. (2023). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 7(3), 55–61. www.bi.go.id,
- Biya, E., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Pengaruh Parental Income , Pembelajaran Di Perguruan Tinggi , Financial Literacy , Financial Attitude , Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Di Kalangan Mahasiswa Di Daerah Gorontalo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Nege. *Seminar Nasional dan Call for Papers (SENIMA 5)*, *Senima 5*, 1105–1118.
- Buccioli, A., & Trucchi, S. (2020). *Locus of Control, Saving and Propensity to Save*. 2919(April), 1–29.
- Chujan, W., Ngoc, N. L. B., & Faizi, A. S. (2022). Locus of Control on Financial Behavior and Financial Risk Attitude. *Annals of Economics and Finance*, 23(2), 289–313.
- Cobb-Clark, D. A., Dahmann, S. C., & Kettlewell, N. (2022). Depression, Risk Preferences, and

- Risk-Taking Behavior. In *Journal of Human Resources* (Vol. 57, Nomor 5).
<https://doi.org/10.3368/jhr.58.1.0419-10183R1>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Desmawati, K. (2022). *Jurnal Embistek Jurnal Embistek*. 1(September), 48–62.
<file:///C:/Users/desty/Downloads/7-Article Text-36-1-10-20220906.pdf>
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2020). Financial literacy and its variables: The evidence from indonesia. *Economics and Sociology*, 13(3), 133–154.
<https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-3/9>
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & ... (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi
Jurnal Ekonomi Al ..., 35–49.
<http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/2514>
- DM, R. (2021). Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Attitudes Towards Investment Decisions and Firm Bankruptcy. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 79–87.
<https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i1.167>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. deepublish.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. 4(2), 113–129.
- Felantika, E. (2022). Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL LITERACY, PARENTAL INCOME. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 489–501.
- Griffin, S. A., & Sibilang, N. P. (2022). The Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior Moderated by Locus of Control in Generation Z. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), 4141–4150.
<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i12.1966>
- Haudi, & Widya, D. (2023). The Role of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Family Financial Education on Personal Financial Management and Locus of Control of University Students. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 4(2), 107–116.
- irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>
- Jaya, I. made L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat.
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(2), 351–367. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>
- Kasih, A. P. (2023). Pakar UI: Kecanduan Paylater Buat Generasi Muda Sulit Punya Rumah. *kompas*. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/02/10/124018271/pakar-ui-kecanduan-paylater-buat-generasi-muda-sulit-punya-rumah?page=all>
- Kumanireng, N. S., & Setyorini, H. (2022). The Effect of Financial Literacy, Income and Financial Attitudes on Family Financial Management for Low Income People. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(4), 349–366. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i4.2398>
- Laga, A., & Hizazi, A. (2023). *The Effect of Financial Literacy , Financial Attitude , Locus of Control , and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University) Pengaruh Financi*. 1(4), 459–480.
- Liesfi, N. F. R., & Suranto, S. (2021). the Effect of Financial Literacy and Personality Towards Students' Financial Management Ability. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 10(2),

101. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i2.6048>
OCBC NISP. (2022). *Financial Fitness Index 2022*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. In *Ojk.Go.Id*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Dana Pensiun 2021*.
- Palupi, D. E., & Hapsari, M. T. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) Destya. *Prima Ekonomika*, 13(1), 40–52.
- Paolo Stella, G., Filotto, U., & Maria Cervellati, E. (2020). A Proposal for a New Financial Literacy Questionnaire. *International Journal of Business and Management*, 15(2), 34. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v15n2p34>
- Rachman, C., & Rochmawati, R. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *Inovasi*, 17(3), 417–429. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9496>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rizal, M. F. A., & Asandimitra, N. H. (2020). ANALISIS FAKTOR PENGARUH FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR Seminar Nasional dan Call for Papers ANALISIS FAKTOR PENGARUH FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR MAHASISWA ACEH. *June*.
- Saodah, S. (2019). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen ...* 3, 9812–9826. [http://repository.ubharajaya.ac.id/2482/%0Ahttp://repository.ubharajaya.ac.id/2482/1/201510325227_Siti Saodah_Cover-Daftar Isi.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/2482/%0Ahttp://repository.ubharajaya.ac.id/2482/1/201510325227_Siti%20Saodah_Cover-Daftar%20Isi.pdf)
- Sholihah, D. N., & Isbanah, Y. (2022). *Jurnal Ilmu Manajemen hedonism lifestyle terhadap financial management behavior*. 11, 589–601.
- Soleh, A., Noviantoro, R., & Putrafinaldo, D. (2020). MSDJ : Management Sustainable Development Journal Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020 THE EFFECT OF LOCUS OF CONTROL AND COMMUNICATION TOWARD EMPLOYEE PERFORMANCE. *the Effect of Locus of Control and Communication Toward Employee Performance*, 2(2), 41–52.
- Soviati, S. (2022). Perilaku Konsumtif Pembawa Petaka Di Era Modern. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15276/Perilaku-Konsumtif-Pembawa-Petaka-Di-Era-Modern.html>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK* (1 ed.). Alfabeta.
- Syahrevi, Al. M. (2023). *JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM MALANG ANGKATAN TAHUN SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Oleh : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI*.
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Utomo, W. P., Heriyanto, D., Lubis, U., Kalsum, U., Fadila, Y., Karina, E., Fajar, A., Soeprajitno, H., Pitana, J., Madasakti, Santoso, N., & Novianto, W. (2022). *Indonesia Millennial Report 2022*.
- Veronica, A., Ernawati, S.E, M. ., Rasdiana, S. P., Abas, Muhamad SKM, M.Kes, M., Dr. Yusriani, SKM, M. K., Dr.Hadawiah, S. M. S., Hidayah, Nurul SKM, M. ., Dr.Joko Sabtohadhi, S.E, M. ., Dr. Hastuti Marlina, SKM, M. K., Mulyani, Wiwiek SKM, M. S., &

- Drs. Zulkarnaini, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022.
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.*, 2(3), 477–495.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yogatama, B. K. (2023). Ketimpangan Inklusi dan Literasi Keuangan Ciptakan Risiko. *kompas*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/08/08/ketimpangan-inklusi-dan-literasi-keuangan-ciptakan-risiko>
- Yudha, A., & Pradana, A. (2022). Combination of Financial Knowledge and Financial Attitude in Establishing Good Financial Management Behaviour for Students After the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 15(2), 224–235. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v15i2.37906>
- Zaini, M. (2022). The Role of Financial Management Behavior in Mediating The Relationship Between Financial Attitudes and Financial Literacy: Study of MSMEs Using E-Wallets in Pontianak City - Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(3), 107–115. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i3.1785>